

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DALAM BUKU  
PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM KARYA  
DR. MARZUKI, M. AG**



**Oleh :**

**LENI LESTARI**

**11611200659**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DALAM BUKU  
PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM KARYA  
DR. MARZUKI, M. AG**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**LENI LESTARI**

**11611200659**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/ 2021 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pembentukan Akhlakul Karimah dalam Buku Pendidikan Karakter Islam Karya Dr. Marzuki, M. Ag*, yang ditulis oleh Leni Lestari NIM. 11611200659 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1442 H  
27 Juli 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed  
NIP. 197605042005011005

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag  
NIP. 195803311986031002

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

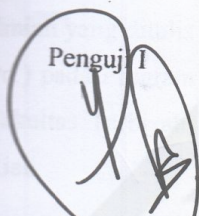
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pembentukan Akhlakul Karimah dalam Buku Pendidikan Karakter Islam Karya Dr. Marzuki, M. Ag* yang ditulis oleh Leni Lestari NIM 11611200659 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Dzulhijjah 1442 H/ 05 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/ SLTA.

Pekanbaru, 26 Dzulhijjah 1442 H  
05 Agustus 2021 M

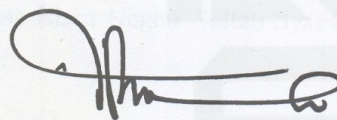
Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I



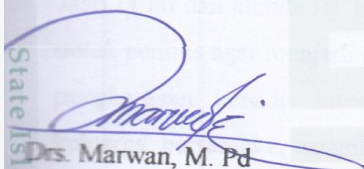
Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag

Penguji II



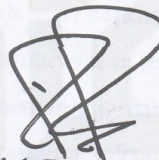
Dr. Nasrul HS, S.Pd.I. MA

Penguji III



Drs. Marwan, M. Pd

Penguji IV



Mohd. Fauzan, M. Ag



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. R. Adar, M. Ag

NIP. 19650521 199402 1001

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil 'alamin...* Puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kenikmatan berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berbingkaikan salam, penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun kita kepada nikmatnya keimanan seperti yang kita rasakan saat ini. Atas ridha dan nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. penulis mampu menyelesaikan skripsi penulis dengan judul "*Pembentukan Akhlakul Karimah dalam Buku Pendidikan Karakter Islam Karya Dr. Marzuki, M. Ag*". Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan tidak terlepas dari bantuan, support, serta motivasi dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan terutama kepada kedua orang tua ayahanda H. Jasri Ja'far dan ibunda Hj. Hazimar yang tidak pernah lelah berkorban dan berdoa untuk penulis agar menjadi orang yang berguna, selanjutnya rasa terima kasih dan penghargaan kepada seseorang yang selalu menemani dan membangun keluarga bersamaku, suamiku Andry Kurnia, ST tercinta bersama anakku Al Kurnia yang selalu hadir dan memberikan sumbangsi baik secara materi maupun bathin. Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada beberapa pihak yang juga telah berkontribusi dalam proses dan penyelesaian penelitian penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Hj Helmiati, M. Ag, Wakil





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S Pi., M. Sc., Ph. D, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., beserta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  3. Dr. Idris .M. Ed, selaku ketua jurusan, Dr. Nasrul, HS. MA, selaku sekretaris jurusan dan segenap staff yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Dr. H. Amri Darwis, M. Ag, pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan luangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
  5. Dr. Kholil. S, M. Ag selaku Penasihat Akademik (PA) penulis sebelumnya dan Drs. H. Ibrahim, M. Ag, selaku Penasihat Akademik (PA) penulis sekarang yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
  6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen- dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
  7. Dr. Marzuki, M. Ag penulis buku Pendidikan Karakter Islam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti buku ini.
  8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kotribusi dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis berdo'a, semoga semua pihak yang telah membantu dan turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. dan selalu diberikan kemudahan oleh Allah Swt. dalam setiap menjalankan segala urusan.

Pekanbaru, 27 Juli 2021 M

17 Dzulhijjah 1442 H

Penulis,

Leni Lestari

NIM. 11611200659

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai( dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras(untuk urusan yang lain), Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap

(Q.S Al- Insyirah : 6-8)

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Penulis ucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas anugerah, kekuatan, serta kesempatan yang telah Allah berikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibunda (Hj. Hazimar) dan ayahanda (H. Jasri Ja'far). Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, kasih sayang yang tulus serta do'a yang terbaik yang selalu mengiringi langkahku.

Kepada kakak dan adikku (Nazmi Azhar, Amd, Farm, Marwan, dan Indri Oktavia) terima kasih telah menjadi penyemangat dan inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini, semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku yang baik pula. Aamiin Ya Robbal'alamin

Kepada seseorang yang selalu menemaniku dan membangun keluarga bersamaku, suamiku Andry Kurnia, ST tercinta dan bersama putraku Al kurnia, terima kasih yang selalu memberikan dukungan, baik materi maupun bathin. Yang selalu hadir untuk mendoakan yang terbaik. Yang selalu hadir dalam memberikan pengorbanan.

“Maha Suci Allah yang menguasai (segala) kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

(Q.S Al-Mulk : 1)



## ABSTRAK

**Leni Lestari, (2021) : Pembentukan Akhlakul Karimah dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M. Ag**

Pendidikan islam dilaksanakan dengan baik dan berhasil sesuai dengan tujuannya, umat islam akan menjadi manusia- manusia yang berakhlakul karimah. ketika umat Islam benar- benar memahami ajaran agama islam dengan baik lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari- hari, pastilah terwujudnya tatanan kehidupan di tengah- tengah masyarakat yang berakhlak. Pendidikan di Indonesia hingga sekarang ini masih menyisahkan banyak persoalan maka perlu dilakukan pembentukan akhlakul karimah dalam setiap individu, yang mana dalam prosesnya dapat melalui pembelajaran langsung di kelas maupun melalui lingkungan keluarga dan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembentukan akhlakul karimah yang terkandung dalam buku Pendidikan Karakter Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan penelitian kepustakaan/*library research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi (*conten analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Ada 8 sikap yang dapat membentuk akhlakul karimah dalam buku Pendidikan Karakter Islam, yaitu: Menanamkan keimanan kepada Allah, beribadah kepada Allah, bersikap Sabar, qanaah, syukur, ikhlas, ikhtiar dan Tawakal kepada Allah, Berbakti kepada orang tua, Suka menolong orang lain, Bersikap toleransi kepada orang lain, Berperilaku Sopan dalam berbagai kesempatan, Keadilan, Oleh karena itu, buku ini dapat dijadikan bahan bacaan edukatif dalam pembentukan akhlakul karimah di sekolah, madrasah, maupun perguruan tinggi.

**Kata kunci : *Pembentukan Akhlakul Karimah, Pendidikan Karakter Islam, Dr. Marzuki, M. Ag***

## ABSTRACT

### **Leni Lestari (2021): *Morality Building on Pendidikan Karakter Islam Book* Created by Dr. Marzuki, M.Ag**

Islamic education is carried out properly and successfully in accordance with its objectives, Muslims will become human beings with morality. When Muslims really understand the teachings of Islam well and then practice it in their daily lives, it is certain that the order of life will be realized in the midst of a society with noble character. Education in Indonesia until now still leaves many problems, it is necessary to build an morality in each individual, in the process, it can be through direct learning in the classroom as well as through the family and society environment. This research aimed at describing morality building contained on Pendidikan Karakter Islam book. Library research was used to achieve this aim. The technique of collecting data used was documentation review, and the analysis technique used was content analysis. The research findings indicated that there were 8 attitudes that could build morality on Pendidikan Karakter Islam book—instill faith in Allah, worshiping Allah, being patient, *qanaah*, gratitude, sincerity, endeavor, trust in Allah, filial piety to parents, being happy to help others, being tolerant of others, behaving politely on various occasions, and fairness. Therefore, this book could be used as an educational reading material in building morality in schools, Islamic schools, and universities.

**Keywords:** *Morality Building, Pendidikan Karakter Islam, Dr. Marzuki, M.Ag*

## ملخص

ليني ليستاري (2021): تكوين الآخلاق الكريمة في كتاب تربية الشخصية الإسلامية  
لد. مرزوقي

تم تنفيذ التعليم الإسلامي بشكل صحيح وناجح وفقًا لأهدافه، فسيصبح المسلمون بشرًا ذا الآخلاق الكريمة. عندما يفهم المسلمون تعاليم الإسلام جيدًا ثم يمارسونها في حياتهم اليومية، فمن المؤكد أن نظام الحياة سيتحقق في وسط مجتمع يتمتع بالآخلاق الكريمة. لا يزال التعليم في إندونيسيا حتى الآن يترك العديد من المشاكل، فمن الضروري تكوين الآخلاق الكريمة في كل فرد، ويمكن أن تكون في هذه العملية من خلال التعلم المباشر في الفصل وكذلك من خلال بيئة الأسرة والمجتمع. تشير نتائج هذا البحث إلى أن هناك 8 مواقف يمكن أن تشكل الآخلاق الكريمة في كتاب تربية الشخصية الإسلامية، وهي: عرس الإيمان بالله، والعبادة لله، والصبر، والقناعة، والشكر، والإخلاص، والاجتهاد، والتوكل على الله، وبر الوالدين، وحب مساعدة الآخرين، والتسامح مع الآخرين، والتصرف بأدب في المناسبات المختلفة، والعدل، لذلك يمكن استخدام هذا الكتاب كمادة قراءة تعليمية في الآخلاق الكريمة في المدارس والمدارس الإسلامية والجامعات.

الكلمات الأساسية: تكوين الآخلاق الكريمة، تربية الشخصية الإسلامية، د. مرزوقي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Fokus Penelitian.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Akhlakul Karimah .....	14
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	11
C. Pembentukan Akhlakul Karimah .....	17
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Biografi Dr. Marzuki, M. Ag.....	32
B. Paparan Data Pembentukan Akhlakul Karimah dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M. Ag .....	37





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Analisis Data Pembentukan Akhlakul Karimah dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M. Ag .....	39
---	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sampul Depan Buku Pendidikan Karakter Islam Karya Dr. Marzuki, M. Ag
- Lampiran 2 Sampul Belakang Buku Pendidikan Karakter Islam Karya Dr. Marzuki, M. Ag
- Lampiran 3 Lembar Identitas Buku Pendidikan Karakter Islam Karya Dr. Marzuki, M. Ag
- Lampiran 4 Lembar Bukti Izin Penulis Buku Pendidikan Karakter Islam Karya Dr. Marzuki, M. A
- Lampiran 5 Lembar Disposisi
- Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 8 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>1</sup> Pendidikan idealnya merupakan sarana humanisasi bagi anak didik. Itu karena pendidikan memberikan ruang bagi pengajaran etika moral dan segenap aturan luhur yang membimbing anak mencapai humanisasi.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan upaya terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak mulia.<sup>3</sup>

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) menegaskan: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab (pasal 3).

Pendidikan nasional mengembangkan fungsi yang tidak ringan, yaitu membangun manusia yang utuh dan peripurna yang memiliki nilai nilai

<sup>1</sup> Dicky Wirianto, *meretas pendidikan karakter*, (Banda Aceh; Yayasan pena, 2013) h 15

<sup>2</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h 1.

<sup>3</sup> Marzuki, *Pendidikan karakter islam*, (Jakarta: Amzah , 2015) h 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kamal Riau

karakter yang agung di samping juga harus memiliki fondasi keimanan dan ketakwaan yang tangguh. Seperti dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional tersebut, dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki materi komprehensif (kafah) serta di topang oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang benar. Terkait dengan ini, pendidikan Islam mengemban misi utama memanusiakan manusia, Yaitu menjadikan manusia mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga berfungsi maksimal sesuai dengan aturan- aturan yang digariskan Oleh Allah dan Rasulullah yang pada akhirnya akan terwujud manusia yang paripurna (insan kamil).<sup>4</sup>

Pendidikan di Indonesia hingga sekarang ini masih menyisahkan banyak persoalan, baik dari segi kurikulum, manajemen, maupun para pelaku dan pengguna pendidikan. SDM Indonesia belum mencerminkan cita- cita pendidikan yang diharapkan.<sup>5</sup> Banyak kejadian yang secara tidak langsung menyatakan bahwa lembaga pendidikan kita belum berhasil membangun manusia yang berkarakter, bahkan dikatakan gagal, karena banyak lulusan lembaga pendidikan (Indonesia) termasuk sarjana yang pandai dan mahir dalam menjawab soal ujian, berotak cerdas, tetapi tidak memiliki mental yang kuat bahkan cenderung amoral.<sup>6</sup>

Berbagai macam psikotropika dan narkotika juga begitu banyak beredar di kalangan anak sekolah. Lebih mengerikan, penjual dan pembeli juga adalah orang- orang yang masih berstatus siswa. Mereka menjadi

<sup>4</sup> Ibid, h 5

<sup>5</sup> Ibid , h 3-4

<sup>6</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h 6





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengedar sekaligus pemakai. Kehidupan yang merusak ini kerap kali disertai dengan berbagai pesta yang berujung pada tindakan amoral di kalangan remaja.<sup>7</sup> Masih banyak ditemukannya kasus, seperti siswa yang mencontek ketika sedang ujian, bermalas-malasan, terlalu banyak bermain, hura-hura, tawuran, mempraktikkan pergaulan bebas, menggunakan narkoba, dan melakukan tindak kriminal.<sup>8</sup>

Bahkan dewasa ini juga banyak pakar bidang moral dan agama yang sehari-hari mengajar tentang kebaikan, tetapi perilakunya tidak sejalan dengan ilmu yang diajarkannya.<sup>9</sup> Menyebutkan guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, sepintas indah dan membuat mangkok yang diberi gelar. Namun jika dikaji dengan bijak, sebutan itu sebenarnya membenarkan penghianatan dan perdurhakaan terhadap guru. Guru itu juga bukan malaikat. Karena itu, mereka tidak dapat dininabobokan dengan pemulian semu, apalagi dengan nyanyian dan sebutan pahlawan tanpa tanda jasa. Guru itu selayaknya adalah pahlawan yang harus diberi tanda jasa berlapis, dan berlipat ganda.<sup>10</sup> Guru itu memang harus memiliki rasa kasih sayang yang tinggi kepada peserta didiknya. Jika guru memiliki rasa kasih sayang maka guru akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan keahliannya karena ia ingin memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya.<sup>11</sup> karena guru harus

<sup>7</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2017) h 4-5

<sup>8</sup> Marzuki, *Op.Cit*, h 4

<sup>9</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta: 2017) h 29

<sup>10</sup> Agus Wibowo, *Menjadi Guru berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) h 3.

<sup>11</sup> Novan Ardy Wijani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: AlfaBeta) h 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyadari bahwa dirinya merupakan contoh bagi anak didik atau anak-anaknya.<sup>12</sup>

Disisi lain kegagalan dalam mendidik anak untuk berperilaku jujur, peduli, amanah lebih sulit diperbaiki daripada kegagalan mereka dalam menyelesaikan soal matematika. Seharusnya orang tua lebih risau jika anak bersikap tidak jujur daripada tidak mencapai nilai yang bagus dalam ujian.<sup>13</sup> Dalam panggung kenegaraan kita dipertontonkan dengan perilaku yang tidak mencerminkan ketinggian budi dan susila. Para tokoh agama terpancing menjadi politikus kampion di negeri ini. Mereka sibuk diri dengan urusan perut masing-masing. Hampir dapat dipastikan, setiap orang yang berhasrat menjadi politisi di negeri sarat religious ini, terhipnotis diri menjadi sosok egoistis dan serba glamor.<sup>14</sup>

Negara kita terpuruk oleh buruknya akhlak sebagai pemimpin dan sebagian pebisnis. Sudah banyak pernyataan yang dikemukakan bahwa Indonesia sekarang krisis keteladanan. Krisis keteladanan maksudnya tidak ada lagi tokoh yang pantas jadi idola, tokoh yang diteladani.<sup>15</sup> Seharusnya bagi seorang pemimpin, akhlak itu lebih besar pengaruhnya pada orang lain dan juga bagi masyarakat lingkungannya.<sup>16</sup> Pemberian pengalaman langsung kepada peserta didik berarti membuka kesempatan yang seluas-luasnya

<sup>12</sup> Maksudin, *Pendidikan Karakter Non- Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h 81.

<sup>13</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Op.Cit*, h 6-7.

<sup>14</sup> Agus Widodo, *Pendidikan karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017 ) h 14.

<sup>15</sup> Ahmad Tafsir, *Mengajar Anak Berakhlak Al- Quran*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2004) h iv

<sup>16</sup> Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) h 71.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada peserta didik untuk berkreasi mengembangkan potensi dirinya menjadi hasil belajar yang sama tau lebih tinggi lagi dari yang dinyatakan atas.<sup>17</sup>

Jika terjadi dekadesi moral dikalangan remaja, menjadi pecandu dan pengedar narkoba, menjadi perampok dan pemabuk, maka tanggung jawab orang tua dan guru adalah sangat diperlukan sebab jika rumah tangga dan sekolah gagal mengurus akhlak generasi muda, maka ketika mereka berada dalam masyarakat hampir tidak dapat dipastikan kemana hari depan mereka maka dari itu diperlukan kerja keras dalam mendidik anak agar menjadi manusia yang berguna bagi agama, bagi bangsa dan Negara dan terhindar dari kebobrokan moral. pendidikan akhlak merupakan filter untuk menyaring semua hal- hal yang negatif dan berbahaya.<sup>18</sup> Antara orang yang meningkat tinggi akhlaknya dan orang yang merosot akhlaknya terdapat beberapa derajat yang berbeda- beda dan lapisan yang bertingkat- tingkat.<sup>19</sup>

Keberadaan akhlak sangatlah urgen dalam kehidupan suatu masyarakat. Kedudukannya menjadi barometer moralitas satu masyarakat yang mencerminkan asas kebahagiaan mereka. Akhlak juga merupakan cermin dari keadaan jiwa dan perilaku manusia, karena memang tidak ada seorang pun manusia yang dapat terlepas dari akhlak. Manusia akan dinilai

<sup>17</sup> Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018) h 22

<sup>18</sup> Muhammad Abdurahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2016), h 8

<sup>19</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h vi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakhlak mulia apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan kepada hal-hal yang baik.<sup>20</sup>

Dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M. Ag, berbicara tentang pendidikan akhlakul karimah merupakan misi utama pendidikan islam dan terwujudnya akhlak dikalangan umat tidak dapat lepas dari proses pendidikan islam. Jika pendidikan islam dilaksanakan dengan baik dan berhasil sesuai dengan tujuannya, umat islam akan menjadi manusia-manusia yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan kutipan yang terdapat dalam buku pendidikan karakter islam tersebut dapat disimpulkan bahwa Agama harus dijadikan sebagai pondasi utama dalam pembentukan akhlak karena dengan agamalah akhlak mulia yang seutuhnya bisa dibangun dengan baik, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun beberapa alasan penulis memilih buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M. Ag disebabkan beberapa hal: *pertama*, buku ini merupakan karangan Dr. Marzuki, M. Ag, seorang Kepala Pusat Pendidikan Karakter dan Pengembangan Kultur di Universitas Negeri Yogyakarta, dan juga seorang yang menghasilkan beberapa artikel ilmiah yang dimuat di berbagai jurnal ilmiah terutama dalam kajian keislaman. Beliau menyelesaikan pendidikan dasarnya di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan madrasah Aliyah di Banyuwangi, Jawa Timur. Beliau kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Jurusan Bahasa

<sup>20</sup> *Ibid*, h 59



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arab. Setamat dari IAIN, beliau menjadi dosen di IKIP Yogyakarta. Selanjutnya beliau melanjutkan studi Pascasarjana( S2) dan studi ( S3) di IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Sejak tahun 1992 hingga sekarang beliau menjadi dosen tetap Universitas Negeri Yogyakarta dan berkantor di Jurusan PKn dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Mata Kuliah pokok yang beliau ampu adalah Pendidikan Agama Islam. Selain mengajar beliau juga aktif di kegiatan- kegiatan social keagamaan.

*Kedua*, buku ini merupakan buku islami yang merupakan media yang tepat digunakan untuk belajar bagi siswa dan mahasiswa karena bahasanya yang sederhana dan mudah dipahami, Disetiap akhir bab ditambah catatan akhir diharapkan memberikan penyadaran untuk pembaca dari semua kalangan tentang pentingnya akhlakul karimah. Dan juga buku ini berbicara tentang pentingnya akhlakul karimah karena islam menjadikan aqidah sebagai fondasi syariah dan akhlak akhlakul karimah harus diawali dengan menumbuhkan aqisah yang kuat kepada Allah karena akhlak kepada Allah merupakan akhlak yang paling tinggi derajatnya, karena akhlak kepada yang lainnya merupakan dasar akhlak kepada Allah terlebih dahulu. Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat materi yang membahas tentang karakter islami pada bab Empati, Hati Nurani, Kontrol Diri, Rasa Hormat, Kebaikan Hati, Toleransi dan Keadilan. Dan di jurusan Pendidikan Agama Islam terdapat mata kuliah aqidah akhlak

*Ketiga*, buku Pendidikan Karakter Islam ini mengandung makna sesuai dengan jurusan penulis yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempersiapkan cikal bakal guru. Guru Agama berperan penting dalam pembentukan karakter islami pada siswa karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Disekolah sebagai salah satu upaya pembentukan akhlakul karimah siswa. Pendidikan agama mengantarkan pentingnya penanaman akhlak yang dimulai dari kesadaran baragama pada anak. Dengan demikian, sangat penting membentuk akhlakul karimah pada anak. Dan dalam buku Pendidikan Karakter Islam terdapat cara- cara membentuk akhlakul karimah. Berdasarkan bacaan yang penulis lakukan, buku Pendidikan Karakter Islam sangat menarik untuk ditelaah dalam pembentukan akhlakul karimah. Dengan demikian penulis akan menelaah isi dari buku tersebut dengan judul “ pembentukan akhlakul karimah dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M. Ag”

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pembentukan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembentukan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan, membentuk.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> <https://kbbi.web.id/pembentukan> diakses pada 08 mei 2021, pukul 05.07



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Akhlakul Karimah

Akhlakul Karimah adalah akhlak yang mulia atau terpuji. Akhlak yang baik itu dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula yaitu sesuai dengan ajaran Allah SWT dan Rasul-Rasul-Nya.<sup>22</sup> Jadi Pembentukan Akhlakul Karimah adalah Proses atau Cara untuk menjadikan seseorang berperilaku , berwatak atau berakhlak yang baik berdasarkan ajaran Allah SWT dan Rasul- Rasul-Nya

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Pembentukan Akhlakul Karimah dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M.Ag.

### D. Tujuan dan manfaat penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembentukan akhlakul karimah dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M.Ag.

#### 2. Manfaat penelitian

##### a. Manfaat teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan memperkaya khasanah kajian buku islami khususnya tentang

<sup>22</sup>KH.Ahmad Dimyathi Badruzzaman, *Panduan Kuliah Agama Islam*.(Bandung: Sinar Baru,2004), hlm 124

analisa mengenai buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M.Ag.

- 2) Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui buku islami.

**b. Manfaat praktis**

- 1) Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat di jadikan salah satu bahan rujukan dalam pembentukan akhlakul karimah ,sehingga mampu mengamalkan isi dari buku tersebut yang terkandung dalam buku tersebut dalam kehidupan sehari- hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pengertian Akhlakul Karimah

Dalam percakapan sehari-hari, istilah akhlak (Arab: akhlaq) sering disamakan dengan istilah lain seperti, perangai, karakter, sopan santun, etika, dan moral.<sup>23</sup> Perkataan Akhlak berasal dari bahasa arab jama' dari "khuluqun" yang menurut logat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Rumusan pengertian Akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dan makhluk serta makhluk dengan makhluk.<sup>24</sup>

Menurut Al- Jaziri dalam buku Suhayib, akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, melahirkan perbuatan- perbuatan yang diinginkan dan diusahakan seperti perbuatan baik dan perbuatan buruk, perbuatan yang indah dan perbuatan yang jelek. Menurut Imam Al Ghazali dalam buku Suhayib, akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam- macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran.<sup>25</sup>

Secara garis besar dikenal dua jenis akhlak, yaitu: *akhlaq al karimah* (akhlak terpuji) dan *akhlaq madzmumah* (akhlak tercela).<sup>26</sup>

<sup>23</sup> Nasharuddin, *AKHLAK (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h 206

<sup>24</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *Op.Cit*, h 9

<sup>25</sup> Suhayib, *Studi Akhlak*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), h 7

<sup>26</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014) h 75



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep akhlak al karimah merupakan konsep hidup yang mengatur antara manusia dengan Allah, manusia dengan alam sekitarnya, dan manusia dengan manusia itu sendiri.<sup>27</sup>

Akhlak baik adalah akhlak yang terpuji yang mesti dilakukan. Sebab, berakhlak merupakan jati diri agama islam, tidak berakhlak dapat dikatakan tidak ber-islam, sebagaimana yang tarungkap dalam hadis Nabi “Agama islam itu adalah kebaikan budi pekerti”. Al-Quran menyebutkan secara jelas tentang akhlak mulia yang mencakup akhlak kepada Allah, Rasulullah, diri sendiri, hewan, tumbuh-tumbuhan, keluarga, persaudaraan dan sebagainya. Singkat kata akhlak mulia itu adalah semua perilaku yang dipandang baik oleh syariat.<sup>28</sup> Sementara itu menurut imam Al-Ghazali yang dikutip oleh Abuddin Nata akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>29</sup>

Sedangkan pengertian Akhlakul Karimah adalah akhlak yang mulia atau terpuji. Akhlak yang baik itu dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula yaitu sesuai dengan ajaran Allah SWT dan rasul-rasul-Nya.<sup>30</sup> Berakhlak yang mulia merupakan modal bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan antar sesamanya.<sup>31</sup>

<sup>27</sup> Ibid, h 79

<sup>28</sup> Ibid, h 38

<sup>29</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasauf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm 3-4

<sup>30</sup> KH.Ahmad Dimyathi Badruzzaman, *Panduan Kuliah Agama Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hlm 124

<sup>31</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 156



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam AlQuran ditemukan banyak sekali pokok-pokok keutamaan akhlaq yang dapat digunakan untuk membedakan perilaku seorang Muslim, seperti perintah berbuat kebaikan (ihsan) dan kebajikan (al-birr), menepati janji (alwafa), sabar, jujur, takut pada Allah SWT, bersedekah di jalan Allah, berbuat adil, dan pemaaf.<sup>32</sup>

Dalam ajaran Agama Islam, banyak sekali ayat dalam AlQur'an dan Hadis Nabi yang berbicara tentang akhlak. Sebagaimana Allah Berfirman dalam surah Al- Ahzab(33): 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ رَسُولٌ فِي اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. 33:21).<sup>33</sup>*

Firman Allah Ta'ala dalam ayat ke 21: yakni sungguh telaha da bagi kalian wahai kaum muslimin, yaitu orang- orang yang beriman dengan benar dan orang- orang munafik yang pendusta, pada diri Rasulullah SAW suri tauladan yang baik. Maka ikutilah dia dalam jihat , sabar dan keteguhannya sungguh dia pernah merasan lapar hingga mengikat perutnya dengan batu, berperang hingga terluka wajahnya, pecah gigi gerahamnya, pamannya wafat, menggali parit dengan kedua tangannya, dan bertahan disebelah gunung dihadapan musuh hampir satu bulan. Maka ikutlah beliau dalam hal kesabaran, jihad dan keteguhannya jika kalian

<sup>32</sup> Dahrin Sajadi, “Tahdzib Al- Akhlaq” dalam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No. 2, Tahun 2019 h 9

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil Quran, 2009) h, 420



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar- benar orang yang mengharap Allah, yaitu menunggu balasan dari-Nya pada hari- hari yang akan datang baik di dunia atau di akhirat. Maka ikutilah Nabi kalian, karena mengikutinya adalah hal yang wajib, kewajiban itu tidak gugur kecuali bagi orang yang tida mampu. Dan hanya kepada Allah-lah tempat mencari pertolongan.<sup>34</sup>

Salah satu aspek pendidik yang sangat menonjol ditampilkan dalam surat al-ahzab ayat 21 adalah akhlak atau budi pekerti. Dalam konteks ini, Akhlak dapat dipahami sebagai perilaku atau tabiat terpuji yang diwujudkan oleh seseorang dalam kehidupannya. Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan manusia, karena hanya dengan akhlak seseorang dapat mencapai derajat yang tinggi baik disisi Allah maupun dihadapan manusia.

Seseorang yang memiliki akhlakul karimah maka ia akan selalu disukai dan dikenang oleh siapapun terlebih di era milenial saat ini. Bagusnya seseorang bukan karena banyak hartanya dan jabatannya, cantik dan ketampanan rupanya akan tetapi Allah Swt akan menilai hamba-Nya berdasarkan tingkat sejauh mana ketaqwaan-Nya kepada Allah Swt.<sup>35</sup>

Ayat 21 tersebut memberi gambaran betapa Rasulullah merupakan suri teladan dalam berbagai hal karena memiliki sifat, perangai, watak, dan moralitas yang patut dicontohi dan dijadikan model dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Perbaikan budi pekerti, perangai, sifat atau karakter merupakan tanggung jawab semua pihak apalagi dengan gelar

<sup>34</sup> Syaikh Abu Bakar Jabir Al- Jaziri, *Tafsir Al- Quran Al- Aisar*, (jilid 5, 2004), h 804- 805

<sup>35</sup> Nurdin, "Implementasi Aspek Pendidikan dalam Alquran Surah Al- Ahzab 21 Bagi Pendidik Era Millennial", dalam *Junal Ar- Raniry* Vol 21, No 1, 2019, h 49





khalifah di bumi, yang disandang oleh semua hamba, yang artinya berlakunya bertindak sesuai dengan budi pekerti yang agung, sebagaimana diamanahkan oleh Allah dalam ayat Al- Qur'an Surah Al- Qalam(68) :4 berikut ini:<sup>36</sup>

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: *Sesungguhnya kamu benar- benar berbudi pekerti yang agung.* (QS. 68: 4).<sup>37</sup>

Penetapan bahwa Allah-lah yang boleh bersumpah atas nama makhluk- Nya yang dikehendaki-Nya. Nabi Muhammad SAW benar- benar berbudi pekerti luhur, karena telah mendapatkan pendidikan dari Allah yang akan sangat mustahil apabila beliau tidak menjadi seorang hamba yang paling sempurna akhlaknya, kisah perjalanannya dan semua yang diucapkannya tercantum di dalam Al-Quran.<sup>38</sup>

Kata khuluq artinya budi pekerti luhur, tingkah laku atau watak terpuji. Keluhuran budi pekerti Nabi SAW. Yang mencapai puncaknya itu bukan saja dilukiskan oleh ayat di atas dengan kata innaka/ sesungguhnya engkau tetapi juga dengan tanwin (bunyi dengung) pada kata (khuluqin) dan hurup lam yang digunakan untuk mengukuhkan kandungan pesan yang menghiasai kata “ala” disamping kata “ala” itu sendiri, sehingga berbunyi la’ala dan yang terakhir pada ayat ini adalah penyifatan khuluq oleh Allah yang maha besar dengan kata a’dzim/agung. Jika Allah mensifati sesuatu dengan kata agung maka tidak dapat dibayangkan

<sup>36</sup> Muhammad yaumi, *Op.Cit*, h 35- 36

<sup>37</sup> Depertemen Agama RI, *Op. Cit*, h 564

<sup>38</sup> Syaikh Abu Bakar Jabir Al- Jaziri, *Tafsir Al- Quran Al- Aisar*, (jilid 7, 2004), h 567



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana keagungan akhlak Nabi SAW. Ibnu katsir menjelaskan keagungan akhlak Nabi SAW.

Setiap kali al-Qur'an memerintahkan sesuatu maka beliau akan melaksanakannya. Dan kapan saja al-Qur'an melarang sesuatu maka beliau akan meninggalkannya. Disamping semua yang telah Allah nyatakan berupa akhlak-akhlak yang agung, seperti rasa malu yang sangat tinggi, murah hati, pemberani, suka memaafkan, lemah lembut, dan semua akhlak mulia lainnya.<sup>39</sup>

Dengan demikian, akhlakul karimah adalah perilaku, sifat, tabiat, watak yang dilandasi oleh nilai-nilai Islami yang bersumber dari Alquran dan Hadis yang membahas tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan manusia dengan alam sekitarnya.

## 2. Pembentukan Akhlakul Karimah

Al-Ghazali mengatakan proses pembentukan nilai-nilai akhlak terletak pada diri setiap muslim sudah harus dimulai sejak usia dini. Sejalan dengan pendapat ahli yang mengakui bahwa akhlak merupakan hasil pendidikan, latihan, pembinaan, dan usaha keras.<sup>40</sup> Islam menjadikan akidah sebagai pondasi syariah dan akhlak yang berlandaskan Alquran dan

<sup>39</sup> M. Ma'ruf, "Konsep Kompetensi Guru Perspektif Alquran (Kajian Tafsir Sirah Al-Qalam Ayat 1-4)", dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 3, No 1, 2017, h 27

<sup>40</sup> Jalaludin "Filsafat pendidikan islam dari zaman ke zaman" (Jakarta : Rajawali Pers, 2017) hlm. 183



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadist. Oleh karena itu karakter yang mula- mula dibangun setiap muslim adalah akhlak kepada Allah.<sup>41</sup>

a. Menanamkan keimanan yang kuat kepada Allah

Akhlak kepada Allah merupakan akhlak yang paling tertinggi derajatnya. Sebab, akhlak kepada yang lainnya merupakan menjadi dasar akhlak kepada Allah terlebih dahulu. Tidak ada akhlak yang baik kepada yang lain tanpa terlebih dahulu akhlak baik kepada Allah SWT. Disamping akhlak yang tertinggi kepada Allah beriman kepada-Nya juga bertakwa kepada-Nya.<sup>42</sup>

Lukman AL- Hakim memprioritaskan pendidikan tauhid kepada anaknya. Tauhid menjadi wasiat Luqman yang utama, sebagaimana ayat Alquran Q.S Lukman(31): 13 Yaitu Pengajaran dan pendidikan ketauhidan yang dilakukan oleh Luqman kepada anaknya setara dengan nasihat Nabi Yakub kepada Anaknya yang dinyatakan dalam ayat berikut:

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ الْمَوْتَ يُعْذِبُ لِأَدُّ قَوْلِ بْنِهِ مَا عَدِمْتُمْ تَعْبُدُونَ قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهَكَ وَاللَّهُ أَبَانِكَ  
إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

Artinya: Apakah kamu menjadi saksi saat maut akan menjemput Yakub, ketika dia berkata kepada anak- anaknya, “Apa yang kamu sembah sepeninggalanku?” mereka menjawab Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek Moyangmu yaitu Ibrahim, Ismail, dan Ishak, (Yaitu) Tuhan yang Maha Esa dan kami (hanya) berserah diri kepada-Nya.” (Q.S. Al- Baqarah(2): 133).<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Nasharuddin, *Op.Cit*, h 215

<sup>42</sup> *Ibid*, h 216

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat Tersebut menunjukkan bahwa kekhawatiran utama Nabi Yakub jika ia meninggal adalah hilangnya ketauhidan pada diri anak-anaknya, walaupun beliau selalu mengajarkan ketauhidan kepada mereka. Oleh sebab itu, ketauhidan merupakan dasar utama yang harus ditanamkan dalam diri anak, sebaiknya tanamkan rasa keimanan yang murni sejak diri karena anak sudah dapat menerima pendidikan keimanan pada usia tersebut dengan baik.

Keimanan merupakan sisi abstrak dari kepatuhan kepada hukum-hukum Tuhan yang ditampilkan dalam lakon akhlak mulia. Untuk itu membentuk kepribadian muslim harus direalisasikan sesuai al-Qur'an dan al-Sunnah Nabi sebagai identitas kemuslimannya, dan mampu mengejar ketertinggalan dalam bidang pembangunan sekaligus mampu mengentaskan kebodohan dan kemiskinan. Konsep kepribadian dalam muslim identik dengan ajaran Islam itu sendiri, keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan.<sup>44</sup>

Ibarat bangunan, karakter/akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah fondasi dan bangunannya kuat. Jadi, tidak mungkin karakter mulia akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki 'aqidah dan syariat' yang benar. Seorang Muslim yang memiliki 'aqidah atau iman yang benar pasti akan terwujud pada sikap dan perilaku sehari-hari yang didasari oleh imannya.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Musrifah, "Pendidikan karakter dalam perspektif Islam", dalam Jurnal Edukasia Islam Vol. 1, No 1, 2016, h 128-129

<sup>45</sup> Dahrun Sajadi, *Op.Cit*, h 7-8





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian mulianya ajaran Islam sehingga siapa pun yang benar-benar bertakwa akan mendapat pengampunan Allah dan dijanjikan kemuliaan di dunia dan di akhirat hanya karena ketakwaan. Berakhlak mulia terhadap Allah adalah berserah diri terhadap hukum –Nya baik masalah syariat maupun takdir, dan tidak berkeluh kesah terhadap hukum syariah dan takdir-Nya.<sup>46</sup> berakhlak terhadap Allah adalah agar beribadah kepada-Nya dengan sebenar- benarnya untuk mendekatkan diri kepada-Nya.<sup>47</sup>

b. Beribadah kepada Allah

Shalat adalah ibadah utama setelah mentauhidkan Allah dan harus dilatihkan kepada anak semenjak dini. Perintah selanjutnya yang dikemukakan oleh Luqman kepada anaknya adalah emnyeru manusia untuk berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran.<sup>48</sup> perintah shalat ternyata diberikan kepada umat terdahulu, namun tata cara yang dilakukan mungkin berbeda. Sebagai informasi, jika kita pelajari kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi sebelumnya Nabi Muhammad SAW, sebenarnya juga terdapat eperintah untuk bersujud kepada Allah. Ketekunan dalam mengajarkan anak dan keluarga dalam mengerjakan shalat perlu dilakukan karena kualitas iman selalu berubah, adakalanya anak malas mengerjakan shalat atau sibuk dengan aktivitasnya, misalnya ketika anak sedang bermain. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah merupakan

<sup>46</sup> *Ibid*, h 6

<sup>47</sup> *Ibid* h 16

<sup>48</sup> Ridwan Abdul sani dan Muhammad Kadri, *Op.Cit*, h 171



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarat untuk dapat tergolongkan kedalam ahli surga. Jika anak dan keluarga tidak melaksanakan shalat, Allah akan memberikan ganjaran berupa neraka jahanam.<sup>49</sup>

c. Bersikap Sabar, syukur, ikhlas, ikhtiar dan Tawakal kepada Allah

Syukur merupakan landasan dalam sifat perhambaan manusia terhadap penciptanya. Salah satu dasar tauhid dan penyembahan kepada Allah didasari atas rasa syukur kepada Allah karena telah menciptakan kita. Orang yang musyrik tidak mau bersyukur kepada Allah karena mereka lupa dan kufur terhadap proses penciptaan dirinya oleh Allah. Orang yang tidak bersyukur berarti menghina Allah, durhaka, dan tidak mengerti siapa Allah sebenarnya.<sup>50</sup> Kesabaran dan ketabahan merupakan akhlak kepada Allah yang paling terpuji, manakala manusia ditimpa musibah ujian dan cobaan itu merupakan datang dari Allah SWT, tidak ada manusia yang mampu menangkap makna dan hikmah dibalik penderitaan itu. Karena makna dan hikmahnya teramat dalam untuk diketahui manusia. Sabar itu bisa menghilangkan rasa keterpaksaan, tidak ikhlas, ceroboh dalam menjalankan perintah Allah. Kesabaran juga bermakna menahan diri dari keterpaksaan, kelalaian dan kecerobohan. Ikhlas yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh ridha atau berkenaan Allah, dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> *Ibid*, h 171

<sup>50</sup> *Ibid*, h 165

<sup>51</sup> Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h 151



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tawakkal (dalam ejaan yang lebih tepat Tawakkul), yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah, dengan penuh harapan (Roja) kepada-Nya dan keyakinan bahwa Dia akan menolong kita dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik, karena kita mempercayai atau menaruh kepercayaan kepada Allah, maka tawakkal adalah suatu kemestian.<sup>52</sup>

d. Berbakti kepada Orang tua

Salah satu ajaran paling penting setelah ajaran tauhid adalah berbakti kepada kedua orang tua. Berbuat baik kepada orang tua dalam bahasa arab disebut dengan *birrul walidaim*, yang mempunyai arti berbuat ihsan (berbuat baik) kepadanya menyelesaikan atau menunaikan yang wajib bagi anak terhadap kedua orang tua, baik dari segi moral maupun spiritual yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>53</sup> berbakti kepada kedua orang tua besar pengaruhnya terhadap kehidupan manusia baik di dunia dan di akhirat. Berbakti kepada kedua orang tua adalah *fardhu 'ain* bagi setiap Muslim.

e. Suka menolong orang lain

Suka menolong adalah kebiasaan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan.<sup>54</sup> Islam mengajarkan tentang perlunya berbuat baik terhadap orang lain, terutama kepada sesama muslim. Rasulullah

<sup>52</sup> Abdul Majib dan Dian Andayani, *Op.Cit*, h 94

<sup>53</sup> Akhyar, *Op.Cit*, h 90

<sup>54</sup> Rahmad Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h 50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menganjurkan agar sesama muslim hendaknya melakukan tolong menolong.<sup>55</sup>

f. Bersikap Toleransi kepada orang lain

Toleransi adalah sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda- beda.

<sup>56</sup> Sikap toleransi dimulai dengan cara membangun kebersamaan atau keharmonisan dan menyadari adanya perbedaan. Dan menyadari pula bahwa kita semua adalah bersaudara. Maka akan timbul rasa kasih saying, saling pengertian dan pada akhirnya akan bermuara pada sikap toleran. Dalam konteks pendapat dan pengamalan agama, al-Qur'an secara tegas memerintahkan orang-orang mu'min untuk kembali kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (sunnah).

f. Berperilaku Sopan dalam berbagai kesempatan

Sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku yang ramah terhadap orang lain, sopan santun juga dapat di pandang oleh suatu masyarakat mungkin sebaliknya masyarakat juga dapat di pandang oleh masyarakat lain. Memang tidak mudah untuk menerapkan sopan santun pada diri kita sendiri, tetapi jika orangtua kita berhasil mengajarkan sopan santun sejak kecil maka kita akan tumbuh menjadi seseorang yang bisa menghormati dan menghargai orang lain. Bahwa seseorang bukan saja tidak menganggap dirinya lebih tinggi dari pada orang lain, melainkan menganggap orang lain lebih baik daripada dirinya sendiri.

<sup>55</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Op Cit*, h 101-102

<sup>56</sup> Taufik Abdillah Syukur, *Op Cit*, h 149





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### g. Keadilan

Keadilan memang sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh semua orang, tanpa keadilan mustahil sesuatu dapat dibangun dengan baik. Orang yang adil tidak menunggu kebenaran yang datang kepadanya, tetapi mencari informasi- informasi yang relevan atau mengkaji dari perspektif yang saling bertentangan sebelum membuat keputusan penting. Keadilan mempunyai karakteristik sebagai berikut: *pertama*, melakukan tindakan untuk memutuskan sesuatu sesuai dengan aturan, *kedua*, berkeinginan untuk membagi dan mengambil peran secara bergiliran. *Ketiga*, selalu berpikiran terbuka dan mendengar orang lain. *Keempat*, menghindari dan menjauhkan diri dari upaya mengambil keuntungan dari orang lain, *kelima*, tidak meletakkan sesuatu dengan menyalahkan orang lain sembarangan.<sup>57</sup>

### B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelaitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pembentukan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Penelitian ini dilakukan Rina Fitriyanah K, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2010. Hasil penelitian

<sup>57</sup> Muhammad Yaumi, *Op Cit*, h 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kam Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa Pembentukan Akhlaul Karimah Santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dapat di capai melalui upaya keteladanan, pembiasaan, pengajaran dan kedisiplinan.<sup>58</sup> Penelitian ini seirama dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan akhlakul karimah. Sedangkan ketidaksamaannya terletak pada metode penelitian, pada penelitian Rina Fitriyanah K menggunakan metode penelitian lapangan sedangkan penulis lakukan menggunakan metode penelitian pustaka. Dan perbedaan selanjutnya pada penelitian Rina Fitriyanah K membahas tentang Pembentukan Akhlaul Karimah Santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta sedangkan penulis membahas tentang Pembentukan Akhlakul Karimah dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M. Ag.

2. Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa melalui Pembiasaan Membaca Al-Quran Sebelum Belajar (Studi di SD Negeri 109 Palembang) oleh Sri Wulandari Mahasiswa UIN Raden Fatah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Tahun 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui Pembiasaan Membaca Al-Quran Sebelum Belajar adalah dengan cara dilakukan rutin setiap hari selama 30 menit untuk membaca surah- surah pendek juz 30 atau juz Amma dari surah An-Naba' sampai An- Nas diikuti dengan kegiatan tausiyah

<sup>58</sup> Rina Fitriyanah K, *Pembentukan Akhlaul Karimah Santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010 )



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keislaman mengenai ayat- ayat yang dibaca.<sup>59</sup> Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis lakukan diantara persamaannya adalah sama-sama membahas akhlakul karimah. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut menggunakan metode penelitian lapangan sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan perbedaan yang lainnya penelitian oleh Sri Wulandari membahas tentang Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa melalui Pembiasaan Membaca Al-Quran Sebelum Belajar (Studi di SD Negeri 109 Palembang) sedangkan penulis membahas tentang Pembentukan Akhlakul Karimah dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M. Ag.

3. Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto oleh Pateemoh Baka Mahasiswa Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dilakukan dengan pagi ceria, melaksanakan thoharah dan sholat, tadarus Al-Qur'an, memuliakan guru, menghargai teman, kepedulian lingkungan, kemandirian, keterampilan komunikasi, bersikap diri yang baik <sup>60</sup> Penelitian tersebut memiliki persamaan dan

<sup>59</sup> Sri Wulandari, *Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa melalui Pembiasaan Membaca Al-Quran Sebelum Belajar (Studi di SD Negeri 109* , (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016)

<sup>60</sup> Pateemoh Baka , *Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyyah 02* ,(Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2017)

perbedaan dengan penulis lakukan diantara persamaannya adalah sama-sama membahas pembentukan akhlakul karimah . Sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut menggunakan metode penelitian lapangan sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan perbedaan yang lainnya penelitian oleh Pateemoh Baka membahas tentang Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto sedangkan penulis membahas tentang Pembentukan Akhlakul Karimah dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M. Ag.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reasearch*). Dalam riset pustaka sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>61</sup> Bahan koleksi yang dimaksud ini seperti buku, jurnal, karya ilmiah yang membahas tentang akhlakul karimah.

#### B. Sumber Data

Sumber data primer ialah data subyek dari mana data- data diperoleh. Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data- data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang di ambil langsung, tanpa perantara, dari sumbernya.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini adalah Buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M.Ag yang diterbitkan oleh Bumi Aksara pada Februari 2015 dan terdiri dari 184 halaman.

<sup>61</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-2

<sup>62</sup> Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021), h. 18



## b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data berupa jurnal, artikel, karya ilmiah.<sup>63</sup> Sumber Data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang membahas tentang akhlakul karimah. Juga buku- buku yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini, seperti: Buku yang ditulis oleh Muhammad Abdurrahman dengan judul *Akhlak menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, buku yang ditulis oleh Nasharuddin dengan judul *Akhlak (ciri manusia paripurna)*, buku yang ditulis oleh Rahmat Rosyadi dengan judul *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, buku yang ditulis oleh Abdul Majid dan Dian Andayani dengan judul *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, dan Jurnal Al-Ulum yang di tulis Oleh Misbahuddin Jamal yang berjudul “*Konsep Islam dalam Al- Quran*”, Vol 11. No 2 Tahun 2011.

## c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumentasi atau sering dikenal dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>64</sup> Dokumen tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai

<sup>63</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*, (Batu, Literasi Nusantara, 2020), h 58

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 231



gambaran Pembentukan Akhlakul Karimah dalam Buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M. Ag.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada hakikatnya adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, menyusun, mengidentifikasi, memberi kode, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.<sup>65</sup>

Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), untuk mengungkapkan, memahami dan menangkap pesan buku Islami. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Tugas analisis isi tidak lain untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar dalam buku. Artinya penelitian ini hanya terfokus pada buku Pendidikan Karakter Islam karya Dr. Marzuki, M.Ag untuk mengetahui pembentukan akhlakul karimah ini.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data dalam buku tersebut yaitu:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya, jika diperlukan)
2. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah

<sup>65</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 209



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi ringkasan
7. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data
8. Menafsirkan/ menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Gusti Yasser Arafat "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis" dalam Jurnal Alhadrah Vol. 17, No. 33, Tahun 2018, h.39.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Pendidikan Karakter Islam* karya Dr. Marzuki, M. Ag dengan kajian pembentukan akhlakul karimah, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan. Ada 8 sikap yang dapat membentuk akhlakul karimah pada anak dalam buku ini, antara lain yaitu: *pertama*, Menanamkan keimanan kepada Allah, *kedua*, beribadah kepada Allah, *ketiga* bersikap Sabar, qanaah, syukur, ikhlas, ikhtiar dan Tawakal kepada Allah, *keempat*, Berbakti kepada orang tua, *kelima* Suka menolong orang lain, *keenam*, Bersikap toleransi kepada orang lain, *ketujuh*, Berperilaku Sopan dalam berbagai kesempatan, *delapan*, Keadilan,

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pendidik, peneliti berharap agar hasil penelitian dapat menjadi sumber belajar tambahan dalam pembentukan akhlakul karimah yang dapat mewujudkan pribadi anak yang berakhlak islami atau mulia. Dimana pendidik bisa mengajarkan dan membiasakan anak didik untuk berakhlakul karimah karena pendidik merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik dan menjadi contoh bagi peserta didiknya serta baik atau buruknya akhlak pendidik.

2. Bagi lembaga pendidikan, buku sebagai salah satu sumber informasi ilmu pengetahuan. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya tulis guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. selain itu,, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman membangun serta membentuk akhlakul karimah bagi orang tua maupun calon guru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abudin Nata. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdul Ghoni. 2016. *Konsep Tawakal dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam*. dalam jurnal An-Nuh. Vol 3. No 1
- Ahmad Sholeh. 2014. *Pemahaman Konsep Tasamuh (Toleransi) siswa dalam Ajaran Islam*. Dalam jurnal J-PAI. Vol 1. No 1
- Ahmad Tafsir. 2018. *Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmad Tafsir. 2004/ *Mengajar Anak Berakhlak Al- Quran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Aisyah, M. Ali, 2018. *Pendidikan Karakter*. Jakarta; Prenadamedia Grup
- Alwazir Abdusshomad. 2020. *Penerapan Sikap Qanaah dalam Mengendalikan Hawa Nafsu Duniaw*. Dalam jurnal Asy-Syukriyah. Vol. 21 No 1
- Akhyar. 2014. *Akhlak*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Agus Wibowo. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus Widodo. 2017. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus Wibowo. 2017. *Menjadi Guru berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Amir Hamzah. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*. Batu, Literasi Nusantara
- Amri Darwis. 2021. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Asabah Nurul Hikmah dan Partono. 2020. *Ikhtiar Jasmani Dan Rohani Seorang Muslim Menghadapi Wabah Covid-19*, Dalam jurnal Pendidikan Islam, Vol x. No x



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asnan purba dan Maturidi. 2019. *mendidik anak dalam mencintai Alquran*. dalam jurnal Edukasi Islami: Pendiidkan islam

Dahrn Sajadi. 2019. "*Tahdzib Al- Akhlaq*" dalam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No. 2

Depertemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Bandung: Syaamil Quran

Dicky Wirianto. 2013. *meretas pendidikan karakter* . Banda Aceh; Yayasan pena

Endang Kartikawati dan Zubaedi. 2020. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak usia Dini Dan Dimensi- Dimensinya*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Fatmawati. 2016. *Peran Keluarga Terhadap Tembentukan Karakter Kepribadian Islam Bagi Remaja*. dalam jurnal Risalah Vol. 27. No 1

Gusti Yasser Arafat. 2018. *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis* dalam Jurnal Alhadrah Vol. 17, No. 33

Heri Gunawan. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta

Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Itah Miftahul Ulum. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Keimanan*. dalam jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 2. No 2

Iwan. 2020. *Merawat sikap sopan santun dalam lingkungan pendidika*. Dalam jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4. No. 1

Jangga Riyawan Awaludin. 2019. *Pembentukan Karakter Religius melalui Mentoring Di SMP IT Robbani Kendal*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo

Jalaludin .. 2019. *Filsafat pendidikan islam dari zaman ke zaman*". Jakarta : Rajawali Pers

KH.Ahmad Dimyathi Badruzzaman. 2004. *Panduan Kuliah Agama Islam*. Bandung: Sinar Baru

Lanny Octavia dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non- Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Marzuki. 2015. *pendidikan karakter islam*. Jakarta: Amzah

<https://kbbi.web.id/pembentukan> diakses pada 08 mei 2021, pukul 05.07

Misbahuddin Jamal. . 2011 “*Konsep Islam dalam Al- Quran*”, dalam jurnal Al-Ulum Vol 11. No 2

Muhammad Abdurahman. 2016. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: Raja Garfindo Persada

Muhammad yaumi. 2018. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada media Grup

Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter* . Jakarta: Bumi Aksara

M. Ma'ruf. 2017. “*Konsep Kompetensi Guru Perspektif AlqewsaZuran (Kajian Tafsir Sirah Al- Qalam Ayat 1-4)*”. dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam .Vol 3. No 1

Musrifa. 2016. *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. dalam Jurnal Edukasia Islam Vol. 1, No 1

Mestika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Nasharuddin. 2015. *akhlak (ciri manusia paripurna)*. Jakrata: Rajawali Press

Novan Ardy Wijani. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: AlfaBeta

Nurdin, “*Implementasi Aspek Pendidikan dalam Alquran Surah Al- Ahzab 21 Bagi Pendidik Era Millennial*”, dalam Junal Ar- Raniry Vol 21, No 1, 2019

Nurlina Jalil dan Nur Rahma. 2019. *Peran Sentra Iman dan Takwa dalam menanamkan Keimanan pada anak usia dini*. dalam jurnal Istiqra'. Vol IV. No 2

Pateemoh Baka. 2017. *Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyyah 02*. Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Rahmad Rosyadi. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara

Rif'at Syauqi Nawawi. 2011. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Bumi Aksara

Rina Fitriyanah K. 2010. *Pembentukan Akhlaul Karimah Santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sasganti Sit. 2016. *Mengembangkan sikap cinta Allah dan Rasul melalui metode kisah pada anak usia dini*. dalam Jurnal Raudhah. Vol IV. No 1

Samsul Munir Amin. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bumi Aksara

Sri Wulandari. 2016. *Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa melalui Pembiasaan Membaca Al-Quran Sebelum Belajar (Studi di SD Negeri 109*. Palembang: UIN Raden Fatah

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Suhayib. 2016. *Studi Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia

Syaikh Abu Bakar Jabir Al- Jaziri. 2004. *Tafsir Al- Quran Al- Aisar*. jilid 5

Syaikh Abu Bakar Jabir Al- Jaziri. 2004. *Tafsir Al- Quran Al- Aisar*. jilid 7

Taufik Abdillah Syukur. 2017. *Pendidikan karakter Berbasis Hadis.*, (Depok: Rajawali Pers)

Tenny Sudjatnika. *nilai- nilai karakter yang membangun peradaban manusia*. dalam jurnal Al Tsaqafa. Vol 14. No 1

Ulil Amri Syafri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Rajawali Press

Zuhairini, dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara



Marzuki



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





# PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM

Pendidikan karakter adalah inti dari pendidikan Islam yang semula dikenal dengan pendidikan akhlak. Pendidikan ini sudah ada sejak Islam didakwahkan oleh Nabi kepada para sahabatnya. Seiring dengan penyebaran Islam, pendidikan karakter tidak pernah terabaikan karena Islam yang disebarkan oleh Nabi adalah Islam dalam arti yang utuh, yakni keutuhan dalam iman, amal saleh, dan akhlak mulia.

Buku ini menguraikan secara singkat tentang latar belakang pentingnya pendidikan karakter serta keterkaitan karakter dengan akidah dan syariat Islam. Setelah itu, diuraikan tentang konsep dasar pendidikan karakter dalam Islam dan pola pengembangannya. *Selanjutnya, dijelaskan implementasi pendidikan karakter dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.* Selain itu, di setiap akhir bab ditambahkan catatan akhir yang diharapkan dapat memberikan penyadaran kepada para pembaca akan arti pentingnya pendidikan karakter.

Target buku ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah serta mahasiswa Jurusan Pkn dan IPS. Tidak hanya itu, buku ini juga menjadi penting bagi praktisi dan pihak-pihak lain yang peduli dengan pendidikan karakter.



Penulis menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Jurusan Bahasa Arab (tamat 1990). Setamat dari IAIN, ia menjadi dosen di IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1992. Pada tahun 1993, ia melanjutkan studi Pascasarjana (S2) di IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (sekarang UIN Syarif Hidayatullah) lulus tahun 1997 dan studi S3 diselesaikan tahun 2007 dari almamater yang sama. Saat ini penulis menjadi dosen tetap Universitas Negeri Yogyakarta serta berkantor di Jurusan Pkn dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ISBN 978-602-8689-94-6



9 786028 689946

Pendidikan Karakter Islam

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A5.09.203  
Pendidikan Karakter Islam

Penulis:  
Dr. Marzuki, M.Ag.

Editor:  
Nur Laily Nusroh

Diterbitkan oleh AMZAH  
Jl. Sawo Raya No. 18  
Jakarta 13220  
Imprint Bumi Aksara  
www.bumiaksara.co.id  
e-mail: info@bumiaksara.co.id  
Anggota IKAPI



Cetakan pertama, Februari 2015  
Design Cover, Eni Suharti  
Layouter, Pawit Suhardi  
Dicetak oleh Paragonatama Jaya

ISBN 978-602-8689-94-6

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apa pun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**Marzuki**

Pendidikan karakter Islam / penulis Marzuki; editor, Nur Laily Nusroh. -- Ed. 1, Cet. 1. -- Jakarta : Amzah, 2015.  
xiv + 184 hlm. ; 23 cm.

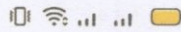
ISBN 978-602-8689-94-6

1. Pendidikan Islam. I. Judul. II. Nur Laily Nusroh.

297.73

UIN SUSKA RIAU

19.58



## Mohon Izin Kotak Masuk



al kurnia 20 Apr  
kepada marzukiwafi ▾



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh..  
Saya Leni Lestari kuliah di UIN Suska Riau,  
Pekanbaru. Saya mau mohon izin untuk  
menggunakan buku Bapak Dr. Marzuki, M. Ag yang  
berjudul Pendidikan Karakter Islam sebagai subjek  
penelitian tugas akhir skripsi.  
Terima kasih pak 🙏

Yahoo!® E-mail Veri... 20 Apr  
kepada saya ▾



Www. Silakan, di toko buku masih banyak.  
Terima kasih



Balas



Balas ke  
semua



Teruskan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS  
KODE :

HAL : Pengajuan Sinopsis

TANGGAL : 28 September 2020

ASAL : Lemi Lestari

TANGGAL PENYELESAIAN :  
SIFAT :

## INFORMASI

Kepada Yth.  
Bapak Wakil Dekan I,

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:

Dr. H. Amri Darwis M.Ag  
Pekanbaru, 25/9/2020  
Kajur PAI,

Dra. Afrida, M.Ag

## DITERUSKAN KEPADA:

1. Kajur PAI  
Catatan Kajur PAI

a.  
b.  
c.  
d

## DITERUSKAN KEPADA:

2. Wakil Dekan I

- \*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"  
2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 19 April 2021

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4674/2021

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LENI LESTARI  
NIM : 11611200659  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Membentuk Karakter Islami dalam buku Pendidikan Karakter Islam karya  
Dr. Marzuki, M. Ag  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Hal-hal yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21126

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Leni Lestari  
Nomor Induk Mahasiswa : 11611200659  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 06 Mei 2021  
Judul Proposal Ujian : Membentuk Karakter Islami dalam Buku Pendidikan  
Karakter Islam Karya Dr. Marzuki, M. Ag  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Devi Arisanti, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Dra. Afrida, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag  
NIP. 19660924 199303 1 002

Pekanbaru.... Mei 2021  
Peserta Ujian Proposal

Leni Lestari  
NIM. 11611200659



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. Amri Darwis, M. Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195803311986031002
3. Nama Mahasiswa : Leni Lestari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611200659
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24/5/21	Langkah BAB IV		
2	31/5/21	Teknik Penulisan Skripsi		
3	9/6/2021	Bab IV Analisis data		
4	11/6/2021	Bab IV Analisis data dan hasil		
5	14/6/2021	Bab V kesimpulan dan saran		
6	15/6/2021	Bimbingan Abstrak		
7	17/6/2021	ace reviewer		

Pekanbaru,..... Mei 2021  
Pembimbing,

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag  
NIP. 195803311986031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karper, A. G., & Rial, B. (2018). *Perceptions of the (liberal) Peruvian State*. *Journal of Latin American Studies*, 50(1), 1-24.



Tahun 2019 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Bangkinang seberang desa pulau lawas. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Kampar di *recruitment* untuk mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan judul ”Pembentukan Akhlakul Karimah dalam Buku Pendidikan Karakter Islam Karya Dr. Marzuki, M. Ag” dibawah bimbingan Bapak Dr. Amri Darwis, M.Ag. Berdasarkan hasil sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 26 DzulHijjah 1442 H, 05 Agustus 2021 M, penulis dinyatakan LULUS dengan dengan IPK 3, 56 dengan Prediket “SANGAT MEMUASKAN” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).